

RINGKASAN

Masalah kesehatan di Indonesia saat ini adalah status kesehatan masyarakat yang masih rendah, antara lain ditandai dengan masih tingginya Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi yang tinggi. Tingginya AKI dan AKB menunjukkan besarnya permasalahan kesehatan pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang belum optimal. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2015 mencapai 87/100.000 KH dan AKB mencapai 3/1.000 KH (Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2015). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, pre eklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *Continuity of Care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan yang dilakukan di Puskesmas Jagir dan RSI Ahmad Yani Surabaya dimulai dari tanggal 09 Maret 2017 sampai 26 Mei 2017.

Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di Puskesmas Jagir dan RSI Ahmad Yani Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 4 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, BBL 4 kali dan KB 1 kali. Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny. "S" G_vP₄A₀ UK 39 minggu lebih 1 hari pada tanggal 09 Maret 2017. Selama kehamilan trimester III ibu mengeluh kram di tangan dan kakinya bengkak. Dari kunjungan tersebut didapatkan hasil dalam batas normal. Namun setelah kunjungan ke-4 tanggal 05 April 2017, Ny. "S" G_vP₄A₀ UK 39 minggu masih belum merasakan tanda-tanda persalinan hingga ibu selalu memeriksakan diri ke petugas kesehatan secara rutin sampai UK 42-43 (usia kehamilan lebih bulan). Pada Tanggal 03 Mei 2017 UK 42-43 minggu bayinya lahir secara *sectio caesarea* di RSI Ahmad Yani Surabaya dengan jenis kelamin perempuan, berat badan 3994 gram, panjang badan 50 cm. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawat daruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu sudah menggunakan KB MOW/Tubektomi yang dilakukan bersamaan dengan persalinan. Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *Continuity of Care* yang telah dilakukan pada Ny. "S" saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan HE yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.